

Pemberian Sarana Dan Panduan Singkat Prosedur Kesehatan Untuk Mengatasi Ramainya Pengunjung Di Tengah Kondisi Pandemi Covid-19 Bagi Toko Mulya Jaya

Adi Neka Fatyandri¹, Nur Hadiyati², Saw liong³, Selly⁴, Kelvin⁵, Karina Rusyen⁶, Frendy⁷

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: ¹Adi.neka@uib.ac.id, ²sawliong30@gmail.com, ³selly.xing320@gmail.com

ABSTRAK

Virus Covid-19 adalah virus yang muncul pada tahun 2019 yang menyerang sistem pernapasan. Berbagai macam cara telah dianjurkan, seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, bahkan *temporary lockdown* untuk menekan penyebaran virus ini. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa ada usaha kecil yang ingin melanjutkan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam mengurangi penyebaran Covid-19. Pandemi telah menyebar akhirnya membawa risiko buruk dan kemungkinan berbahaya bagi kesehatan, khususnya sistem pernapasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode wawancara dan metode observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama 13 hari untuk hasil penelitian, kami mendapatkan bahwa setiap pelanggan menunjukkan partisipasi yang baik dengan mengikuti kegiatan yang berbentuk Prokes Covid-19. Tidak hanya itu, pemilik toko dan karyawannya juga membantu penelitian dengan membantu peneliti untuk menyediakan tempat menaruh sarana mencuci tangan yang peneliti sediakan dan mendengarkan secara seksama panduan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa mitra peduli dengan kegiatan yang peneliti usulkan dan memiliki keinginan untuk mengurangi penyebaran Virus Covid-19 ini.

Kata Kunci: Covid-19, Pandemi, UMKM, Protokol Kesehatan

ABSTRACT

The Covid-19 virus is a virus that emerged in 2019 that attacks the respiratory system. Various ways have been recommended, such as wearing masks, washing hands, keeping a distance, even a temporary lockdown to suppress the spread of this virus. However, it is possible that there are small businesses that want to continue their business. This study aims to help MSMEs in reducing the spread of Covid-19. The pandemic has spread finally bringing bad risks and possibly dangerous to health, especially the respiratory system. The method used in this research consisted of interview method and observation method which carried out directly in the field. Based on observation that we conducted for 13 days for research results, we found that every customer showed good participation by participating in activities in the form of Covid-19 health protocol. Not only that, shop owners and their employees also help research by helping researchers to provide a place to put the hand-washing facilities that the researcher provided and to listen carefully to the guidelines given. This shows that the partner cares about the activity that researcher proposed and have a desire to reduce the spread of the Covid-19 Virus.

Keyword: Covid-19, Pandemic, UMKM, Health Protocol

Pendahuluan

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit

yang disebabkan oleh virus ini disebut Covid-19 merupakan penyakit yang dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru, hingga kematian. Virus corona merupakan virus

RNA besar berantai tunggal yang positif terselubung yang menginfeksi manusia dan berbagai macam hewan. Virus corona pertama kali ditemukan oleh Tyrell dan Bynoe pada tahun 1966, yang menemukannya dari pasien dengan penyakit flu biasa (Velavan & Meyer, 2020). Virus ini disebut coronavirus karena morfologi mereka sebagai virion bulat dengan cangkang inti dan proyeksi permukaan yang menyerupai korona matahari (Latin: corona = mahkota). Gejala klinis kasus yang terdeteksi dini terikat Covid-19 adalah Pneumonia. Studi sampai saat ini menunjukkan bahwa masa inkubasi sekitar 3 sampai 14 hari dengan rata-rata 5 hari untuk gejala mulai dirasakan. Pada pasien simtomatik, gejala yang rata-rata dirasakan terdiri dari (a) demam, (b) batuk, (c) hidung tersumbat, (d) kelelahan, dan (e) tanda-tanda infeksi saluran pernapasan lainnya (Velavan & Meyer, 2020).

Presiden Republik Indonesia pertama kali mengumumkan kasus infeksi Covid-19 di Indonesia pada tanggal 20 Maret 2020. Pasien tersebut dikonfirmasi terkena infeksi Covid-19 dikarenakan kontak dengan seorang Warga Negara Asing (WNA) asal Jepang (Djalante et al., 2020). Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia kemudian meningkat secara eksponensial semenjak saat itu, hingga Juli 2021 sebanyak 2.950.058 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan 76.200 kematian (2,6%) terkait Covid-19 yang dilaporkan (PHEOC Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Kebijakan yang pertama kali diberlakukan di Indonesia adalah pembatasan perjalanan terutama dari Provinsi Hubei yang merupakan sumber pusat dari Covid-19. Kebijakan ini diberlakukan pada tanggal 27 Januari 2020. *Social distancing* juga kemudian diterapkan oleh pemerintah dan diberikan arahan mengenai protokol kesehatan. Pada akhir Maret 2020, Presiden Indonesia

mengeluarkan keputusan bagi Satuan Tugas Indonesia untuk Covid-19 untuk mengeluarkan Pedoman untuk Respon Cepat Medis dan Aspek Penanganan COVID-19 di Indonesia yang berisikan cara untuk untuk mengurangi dampak kepada tenaga medis dan masyarakat umum (Noviyanti Putri, 2020). Dan untuk kebijakan terakhir, pemerintah juga menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat) dengan harapan agar kebijakan tersebut dapat menekan jumlah penularan kasus Covid-19 (Fauzia, 2021).

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bantuan berupa sarana dan panduan singkat mengenai prosedur kesehatan kepada Toko Mulya Jaya untuk menghadapi ramainya pengunjung dalam masa pandemi Covid-19. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah membantu mengurangi penularan Covid-19 dalam skala kecil.

Masalah

Toko Mulya Jaya merupakan toko yang menjual beragam barang persediaan sehari-hari seperti beras, telur, tepung, minyak goreng kemasan, dan lain sebagainya. Jl. Hang Jebat, Kijang Kota, Bintan Timur. Toko ini didirikan oleh pada tahun 2001 dengan jam operasi yang dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 20.30 WIB. Selain menjual barang persediaan, jasa pengantaran barang belanjaan juga disediakan toko ini untuk dikirimkan ke tujuan yang diinginkan oleh pembeli.

Meskipun pemerintah telah menerapkan PPKM, namun Toko Mulya Jaya belum menerapkan prosedur kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil observasi dari kunjungan pertama, kami menemukan bahwa belum ada tempat mencuci tangan ataupun sabun yang disediakan untuk pelanggan. Kami juga menemukan bahwa para pelanggan masih berkumpul atau

berdekatan di dalam toko dan masih ada yang tidak memakai masker.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, (a) observasi langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi mitra dan menentukan rancangan panduan singkat yang disesuaikan dengan kondisi mitra. (b) wawancara dengan pemilik usaha untuk menanyakan mengenai sejarah usaha, operasional usaha, dan kondisi usaha selama pandemi Covid-19. Untuk lokasi penelitian dilakukan di Toko Mulya Jaya yang dimulai dari bulan Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021.

Pembahasan

Perancangan luaran kegiatan dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 sampai 15 Juni 2021. Luaran yang direncanakan oleh penulis dan tim berupa (1) penyediaan sarana yang meliputi, tabung cuci tangan, *hand sanitizer*, sabun cuci tangan, dan poster Prokes Covid-19, serta (2) panduan singkat mengenai protokol kesehatan yang diberikan kepada mitra. Kunjungan pertama ke lokasi mitra dilakukan pada tanggal 9 Juni 2021 yang dimana kami menemukan bahwa mitra belum mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini ditandai dengan belum adanya tempat untuk mencuci tangan dan salah satu pelanggan tidak memakai masker. Pada hari yang sama, kami meminta izin kepada pemilik untuk melakukan kegiatan dan menjelaskan alasan dan tujuan kami memilih mitra. Pemiliknya pun menyetujui hal tersebut dan kami pun memulai kegiatan. Proposal kemudian disusun dimulai dari tanggal 10 Juni 2021, yang dimana kami membahas mengenai tempat yang akan diajak untuk bekerja sama. Di dalam proposal kami membahas mengenai jenis kegiatan yang akan dilakukan dan tahapan yang perlu dilakukan untuk membantu mitra.

Pembelian sarana dimulai dari tanggal 21 Juni 2021 sampai 27 Juni 2021 menggunakan dana mandiri. Sarana-sarana tersebut terdiri atas tabung mencuci tangan, poster Prokes Covid-19, *hand sanitizer*, dan sabun cuci tangan. Sarana tersebut kemudian diberikan kepada mitra pada tanggal 28 Juni 2021 dan dengan senang hati diterima oleh mitra. Untuk menunjukkan rasa antusias mitra juga ikut membantu kegiatan dalam hal menyediakan tempat untuk menaruh tabung air dan sabun cuci tangan. Pada saat yang sama kami juga memberikan panduan singkat mengenai Peraturan Prokes Covid-19 kepada pihak mitra.



Gambar 1. Foto Pemberian Sarana



Gambar 2. Foto Pemberian Panduan Singkat

Observasi hasil kegiatan dilakukan dari tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan tanggal 10 Juli 2021.



Gambar 3. Foto Penggunaan Sarana



Gambar 4. Foto Keadaan di Dalam Toko

Hal ini dapat dilihat pada **Gambar 3** yang memperlihatkan bahwa pelanggan sedang mencuci tangan sebelum memasuki toko. Selain itu pelanggan dan karyawan juga tetap memakai masker dan menjaga jarak satu sama lain seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 4**. Selain itu, untuk memastikan keberlangsungan dari kegiatan ini, mitra juga menyatakan bahwa mereka akan memastikan bahwa protokol kesehatan ini akan tetap dilakukan hingga setidaknya pemerintah sudah menetapkan bahwa penyebaran Covid-19 sudah berhasil dihentikan.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa rancangan pemberian sarana dan panduan singkat protokol kesehatan Covid-19 yang dilakukan pada Toko Mulya Jaya sudah tercapai karena telah berhasil membantu

mitra dalam menyelesaikan permasalahannya yaitu belum mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan pemberian sarana mencuci tangan dan panduan singkat tentang protokol kesehatan, mitra dan pelanggan mulai mengikuti tatanan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa mitra dan pelanggan dari mitra peduli dengan kegiatan ini dan tertarik untuk membantu mengurangi penyebaran Virus Covid-19.

Dampak dan manfaat yang bisa didapatkan dari kegiatan ini adalah penulis dapat membantu secara langsung untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum, terutama mitra dan pelanggan dari mitra pentingnya mengikuti protokol kesehatan terutama dalam situasi pandemi ini.

Berdasarkan hasil kegiatan di atas, saran yang dapat kami sebagai penulis berikan kepada peneliti berikutnya adalah untuk lebih memerhatikan hasil kegiatan jangka panjangnya. Dikarenakan waktu yang singkat, kami sebagai penulis tidak dapat memantau hasil kegiatan lebih lama lagi. Kami juga menyadari bahwa masih banyak yang kurang dari laporan ini. Oleh karena itu, kami sebagai penulis terbuka dengan saran dan kritik dari penulis selanjutnya.

Daftar Pustaka

Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sabaruddin Sinapoy, M., Djalante, S., Rafliana, I., Adi Gunawan, L., Ayu Ketut Surtiari, G., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020 | Elsevier Enhanced Reader. *Progress in Disaster Science*, 1–9.

- <https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S2590061720300284?token=75E58E236B24BC6C5EE73C271721E879059C9C72B9ECC20C1D4EFF013081B5B6750A78AF9A56425E0B11A821226D0965&originRegion=eu-west-1&originCreation=20210803130205>
- Fauzia, M. (2021, July 17). *Simak, Ini Rincian Aturan PPKM Darurat yang Perlu Kamu Tahu*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2021/07/17/142854026/simak-ini-rincian-aturan-ppkm-darurat-yang-perlu-kamu-tahu>
- Noviyanti Putri, R. (2020). *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. 20(2), 705–709. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- PHEOC Kementerian Kesehatan RI. (2021, July). *Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-21-juli-2021>
- Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19 epidemic. *Tropical Medicine and International Health*, 25(3), 278–280. <https://doi.org/10.1111/tmi.13383>